

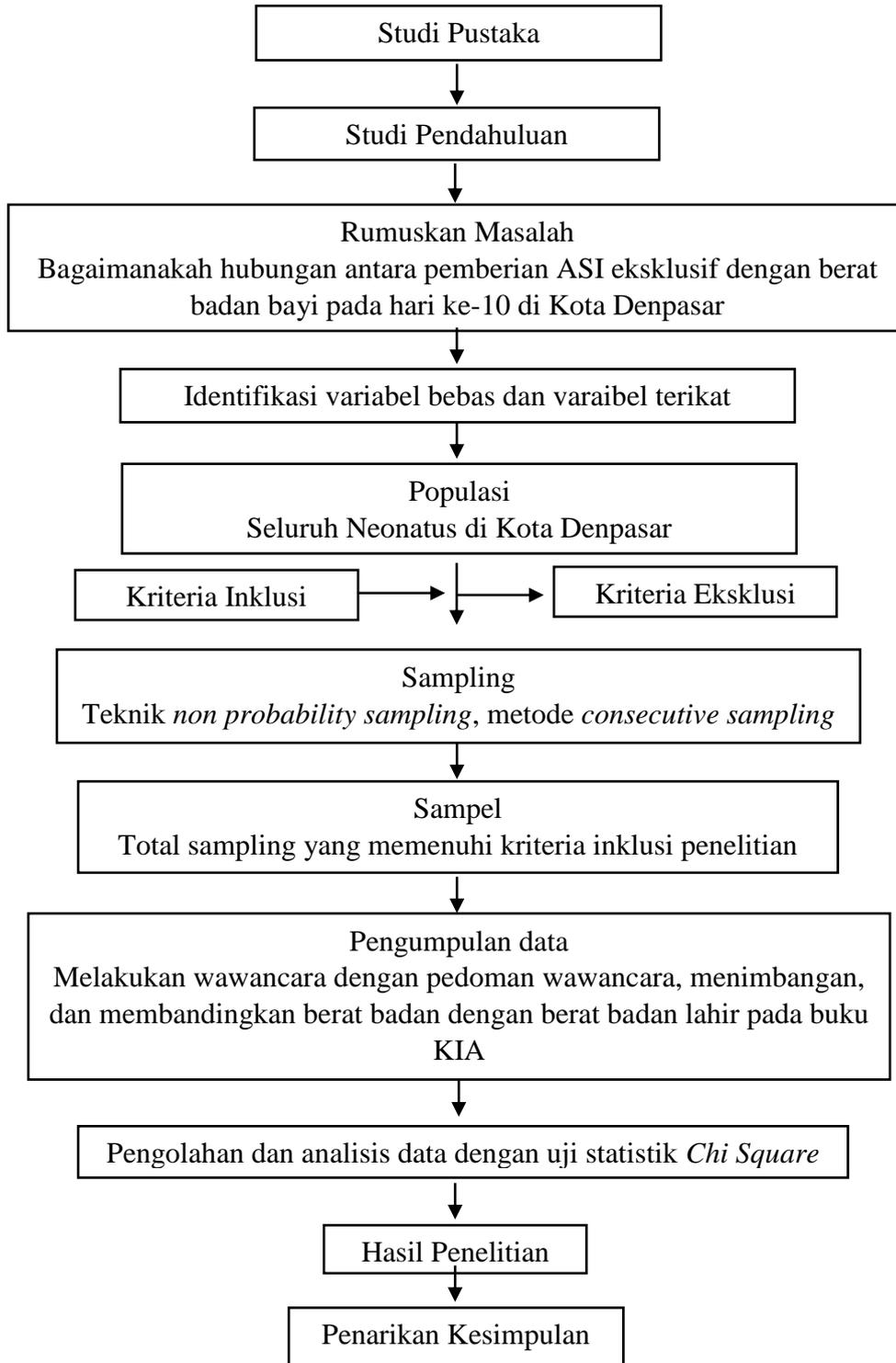
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang meneliti dengan observasi atau pengukuran variabel dalam satu saat tertentu. Setiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran kedua variabel dalam penelitian ini dilakukan pada saat yang bersamaan, dimana peneliti akan mengambil data mengenai pemberian ASI eksklusif dihari yang bersamaan saat menimbang berat badan bayi pada hari ke-10. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah berat badan bayi pad hari ke-10. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan berat badan bayi pada hari ke-10 di Kota Denpasar tahun 2018.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2018 bertempat di Kota Denpasar dengan pertimbangan bahwa Kota Denpasar memiliki wilayah kerja cukup luas sehingga memungkinkan peneliti untuk memenuhi target sampel penelitian dan belum pernah dilakukan penelitian ini sebelumnya di Kota Denpasar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas atau keseluruhan objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditafsir (Notoatmodjo, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang berumur 10 hari di kota Denpasar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat memberikan data atau informasi yang dibutuhkan secara langsung (Notoatmodjo, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang diberikan ASI sejak lahir hingga hari ke-10 di Kota Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Kriteria yang dijadikan sampel, yaitu:

a. Kriteria inklusi, yaitu:

- 1) Ibu dengan persalinan normal
- 2) Memiliki buku KIA
- 3) Bayi menyusui secara langsung kepada ibu
- 4) Ibu dengan pendidikan terakhir minimal Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 5) Bayi yang lahir di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wangaya
- 6) Memiliki alamat atau kontak yang jelas

- 7) Berdomisili di kota Denpasar
 - 8) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi, yaitu:
- 1) Ibu yang menderita psikosis
 - 2) Ibu yang tidak bisa menyelesaikan wawancara atau menolak melanjutkan pengumpulan data.
 - 3) Bayi yang menderita kelainan seperti bibir sumbing dan hipotermi.

Besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus analisis korelasi, yaitu:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln(1+r)/(1-r)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n : Besar sampel

r : Nilai r = 0,391 (Puspitasari dan Pujiastuti, 2015)

Z α : Nilai z dalam derajat kemaknaan (90% = 1,64)

Z β : Tingkat kuasa atau kekuatan yang diinginkan (80% = 0,84)

Besar sampel minimal yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan dari rumus analisis korelasi adalah 39 bayi dengan jumlah sampel dua sampel, yaitu ibu dan bayi yang berumur 10 hari di Kota Denpasar tahun 2018.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling* artinya sampel yang diambil adalah seluruh subjek yang diamati dan memenuhi kriteria pemilihan sampel yang kemudian dimasukkan dalam sampel sampai besar sampel yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro dan Ismael, 2008). Sampel diambil dengan cara memasukkan

seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan sampel yang termasuk kriteria eksklusi. Seluruh sampel yang memenuhi kriteria diambil datanya dalam kurun waktu penelitian hingga besar sampel yang diinginkan terpenuhi. Pengambilan sampel dimulai dari melihat data sampel yang memenuhi kriteria inklusi pada register partus di ruang VK RSUD Wangaya yang beralamat di empat kecamatan di Kota Denpasar, kemudian sampel akan dikunjungi langsung ke rumahnya masing-masing. Ibu dari bayi diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian ini dan diminta persetujuan dan kesediaannya untuk dilibatkan menjadi sampel dalam penelitian ini, apabila setuju, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data melalui wawancara dan menimbang bayi. Data berat badan pada hari ke-10 akan dibandingkan dengan berat badan lahir yang tertera pada buku KIA dan register partus di Ruang VK RSUD Wangaya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber data dengan melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara dan hasil penimbangan langsung berat badan bayi pada hari ke-10 dengan menggunakan timbangan bayi. Data sekunder didapatkan dengan melihat berat badan lahir bayi pada buku KIA dan melihat riwayat persalinan ibu pada register partus di ruang VK Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wangaya.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan ijin *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dan mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Surat ijin selanjutnya diajukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali, Dinas Kesehatan Kota Denpasar, RSUD Wangaya serta masing-masing Kantor Camat di Kota Denpasar yang selanjutnya disebarkan di masing-masing Kepala Desa/Lurah di Kota Denpasar.

Data responden diambil dari alamat yang tertera di register partus Ruang VK RSUD Wangaya yang tersebar di empat kecamatan di Kota Denpasar, diantaranya 11 responden di wilayah Denpasar Selatan, 10 responden di wilayah Denpasar Utara dan Denpasar Barat, dan delapan responden di Denpasar Timur, kemudian responden yang memenuhi kriteria diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, kemudian responden yang bersedia akan diberikan *informed consent* dan menandatangani persetujuan tersebut untuk dijadikan sampel penelitian. Wawancara dilakukan untuk menentukan apakah sampel memenuhi kriteria inklusi atau tidak serta mengambil data mengenai kriteria dari sampel, selanjutnya akan ditanyakan apakah bayi diberikan ASI secara eksklusif atau tidak dan kemudian bayi ditimbang berat badannya pada hari ke-10. Sampel ditimbang tanpa menggunakan pakaian dengan satuan ukur gram. Berat badan yang didapatkan dari hasil timbangan kemudian dibandingkan dengan berat badan lahir bayi yang tertera dalam buku KIA dan register partus di

Ruang VK RSUD Wangaya untuk mengetahui selisih berat badan saat lahir dengan berat badan bayi pada hari ke-10.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data mengenai pemberian ASI eksklusif dikumpulkan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan ibu dari bayi yang berusia 10 hari. Pengumpulan data penelitian berat badan dilakukan dengan mengukur berat badan bayi pada hari ke-10 tanpa menggunakan pakaian dengan satuan gram menggunakan timbangan bayi yang sudah dikalibrasi. Hasil timbangan tersebut dibandingkan dengan berat badan bayi lahir yang tertera di dalam buku KIA.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah melalui tahap pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer dengan langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2011). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi:

a. Editing

Proses ini meliputi mengecek identitas responden, penulisan serta kelengkapan data dengan memeriksa kembali hasil wawancara dan mencocokkan dengan data yang telah didapatkan.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka terhadap data yang masuk berdasarkan variabelnya masing-masing. Kode 1 diberikan pada variabel bebas apabila bayi tidak diberikan ASI eksklusif dan kode 2 diberikan pada bayi yang diberikan ASI eksklusif. Variabel terikat pada penelitian ini adalah

berat badan bayi pada hari ke-10, apabila berat badan bayi tidak kembali maka diberikan kode 1 dan apabila berat badan kembali maka diberikan kode 1. Proses ini juga meliputi skoring, yaitu pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya, dimana akan terdapat tabel 2 x 2 dengan pengelompokan data pada baris tabel yaitu tidak diberikan ASI eksklusif dan diberikan ASI eksklusif, sedangkan pada kolom tabel berisi tidak kembali dan kembali. Maksud pembuatan tabel-tabel ini adalah menyederhanakan data agar mudah melakukan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

d. *Entry Data*

Proses memasukkan data kedalam program komputer untuk dapat di analisis menggunakan program komputer.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari variabel yang diteliti. Analisis univariat pada penelitian ini akan dipersentasekan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase pemberian ASI dan berat badan bayi pada hari ke-10

f : Frekuensi pemberian ASI dan berat badan bayi pada hari ke-10

n : Besar sampel pemberian ASI dan berat badan bayi pada hari ke-10

b. Analisis bivariat

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis bivariat untuk menyatakan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat dengan skala nominal. Analisis hubungan pemberian ASI eksklusif dengan berat badan bayi pada hari ke-10 dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik dengan skala ukur nominal. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan bantuan komputer untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan berat badan bayi pada hari ke-10 di Kota Denpasar. Tingkat *probability* yang diambil adalah 95% ($\alpha = 0.05$), apabila probabilitas (p) < 0,05 maka H_0 ditolak dan (p) > 0,05 maka H_0 diterima (Dahlan, 2013).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Ijin *ethical clearance* diajukan kepada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, setelah mendapatkan surat kelayakan etik dari komisi etik, dilanjutkan dengan menemui responden. Responden akan dijelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian dan menandatangani persetujuan setelah penjelasan. Responden dibebaskan untuk mengikuti ataupun tidak dalam penelitian ini. Responden yang telah setuju dan memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kedalam kriteria eksklusi akan dimasukkan menjadi sampel penelitian dengan menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan. Sampel diperlakukan secara adil dan mengutamakan manfaat yang diberikan.

